

PENGARUH KONDISI GEOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 01 SIMEGO

RUSWANDI

SDN 01 Simego Kec Petungkriyono Kab. Pekalongan Prop Jawa Tengah
e-mail: ruswandiruswandi933@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi geografis dusun Igit Gede, mengetahui prestasi belajar siswa (nilai raport) yang diperoleh anak dusun Igit Gede di SDN 01 Simego, dan mengetahui pengaruh kondisi geografis terhadap prestasi belajar siswa, yaitu kondisi geografis dusun Igit Gede terhadap prestasi belajar siswa yang tertulis dalam raport yang diperoleh anak dusun Igit Gede di SDN 01 Simego. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 SDN 01 Simego yang berasal dari dusun Igit Gede yang berjumlah 40 anak/peserta didik. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu kondisi geografis sebagai variabel X dan prestasi belajar siswa sebagai variabel Y. Sedangkan untuk menganalisis data penulis menggunakan rumus korelasi *product momento*. Berdasarkan hasil penelitian kondisi geografis dusun Igit Gede dengan rata-rata skor nilai angket 68,68 (dibulatkan menjadi 69) masuk dalam interval nilai 60-77 yaitu kategori baik. Sedangkan prestasi belajar siswa (nilai raport) yang diperoleh anak dusun Igit Gede dengan nilai rata-rata 65,8 (dibulatkan menjadi 66) masuk dalam interval nilai 63-81 yaitu tingkatan kategori baik. Pada perhitungan korelasi *product moment* diperoleh nilai r hitung $r_h = -0,07$ (bertanda negatif) Interpretasi secara sederhana, harga mutlak nilai r hitung $|r_h| = 0,07$ masuk dalam interval nilai 0,00-0,20 tabel *product moment* yang artinya antara kondisi geografis dengan prestasi belajar siswa memang terdapat korelasi negatif tetapi korelasi negatif itu sangat lemah sehingga dianggap tidak ada korelasi negatif. Sedangkan interpretasi secara lebih cermat, harga mutlak nilai r hitung $r_h = 0,07 < \sqrt{r} = 0,312$ pada taraf signifikan 5% dan harga mutlak nilai hitung $|r_h| = 0,07 < \sqrt{r} = 0,403$ pada taraf signifikan 1%. Artinya antara kondisi geografis dusun Igit Gede dengan prestasi belajar siswa (nilai raport) yang diperoleh anak dusun Igit Gede di SDN 01 Simego kecamatan Petungkriyono kabupaten Pekalongan tidak terdapat korelasi negatif yang signifikan. Dengan demikian hipótesis yang penulis ajukan tidak benar.

Kata kunci : pengaruh, kondisi geografis, prestasi belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the geographical conditions of Igit Gede hamlet, to determine student achievement (raport scores) obtained by the children of Igit Gede hamlet at SDN 01 Simego, and to determine the effect of geographical conditions on student achievement, namely the geographical condition of Igit Gede hamlet on learning achievement. students written in the report cards obtained by the children of the village of Igit Gede at SDN 01 Simego. This research is a type of correlation research. The population in this study are students in grades 1, 2, 3, 4, 5, and 6 at SDN 01 Simego from Igit Gede hamlet, totaling 40 children/students. There are two variables in this study, namely geographical conditions as variable X and student achievement as variable Y. Meanwhile, to analyze the data, the author uses the product momento correlation formula. Based on the research results, the geographical conditions of Igit Gede hamlet with an average score of 68.68 questionnaire scores (rounded to 69) are included in the 60-77 value interval, which is in the good category. Meanwhile, the student achievement (raport score) obtained by the children of the village of Igit Gede with an average value of 65.8 (rounded to 66) is included in the 63-81 score interval, namely the good category level. In the calculation of the product moment correlation, the value of r count = -0.07 (signed negative) Simple interpretation, the absolute value of the

calculated r value $|r| = 0.07$ is included in the value interval of 0.00-0.20 in the product moment table, which means that there is a negative correlation between geographical conditions and student achievement, but the negative correlation is very weak, so it is considered that there is no negative correlation. While a more careful interpretation, the absolute value of the calculated $r = 0.07$ $rt = 0.312$ at a significant level of 5% and the absolute value of the arithmetic value $|r| = 0.07$ $rt = 0.403$ at a significant level of 1%. This means that between the geographical conditions of Igit Gede hamlet and student achievement (raport scores) obtained by the children of Igit Gede hamlet at SDN 01 Simego, Petungkriyono sub-district, Pekalongan district, there is no significant negative correlation. Thus, the hypothesis that the author proposes is not true.

Keywords: influence, geographical conditions, learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Peran aktif dan positif ini bisa dicapai melalui tahapan-tahapan pendidikan yang tiap tahapan pendidikan ada tujuannya masing-masing. "Berhasilnya tujuan pendidikan hanya mungkin dengan proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal." Umar Tirta Raharja (2000). Proses belajar yang tidak optimal tentu sulit untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Proses belajar melibatkan banyak hal yaitu: peserta didik, pendidik, materi, alat, metode, lingkungan, stimuli dan sebagainya. Menurut Wasti Sumanto (1990) ada 3 faktor yang mempengaruhi proses belajar yaitu faktor Stimuli, faktor Metode dan faktor Individu.

Faktor Stimuli didalamnya terdapat sosiokultural, interaksi kondisi eksternal lingkungannya. Kondisi eksternal menyangkut banyak hal antara lain: cuaca (suhu, udara, mendung, hujan, kelembaban), kondisi tempat (kebersihan, letak sekolah, pengaturan fisik kelas), penerangan (lampa, sinar matahari, gelap, terang), dan sebagainya. Faktor-faktor ini mempengaruhi sikap dan reaksi individu dalam aktifitas belajarnya sebab individu yang belajar adalah interaksi dengan lingkungannya.

Meningkatnya aktifitas belajar/proses belajar mengajar akan meningkat pula pencapaian tujuan belajar.

Dusun Iger Gede adalah salah satu dusun di desa Simego Kecamatan Petungkriyono yang merupakan daerah pegunungan diujung selatan Kabupaten Pekalongan daerah ini berada didataran tinggi dikaki gunung Rogojembangan dengan iklim/udara sangat dingin dan berkabut kondisi tanah berbukit-bukit dan jalan berbatu naik turun berbelok-belok dan licin.

Anak-anak dusun Igit Gede bersekolah di SDN 01 Simego dengan jarak kurang lebih 4 km dan waktu yang diperlukan untuk menempuh perjalanan/jalan kaki sampai ke SDN 01 Simego kurang lebih 1 jam. Mereka anak-anak dusun Igit Gede setiap hari harus melewati kondisi jalan yang sulit dan jaraknya yang cukup jauh perlu ekstra hati-hati apalagi jika musim penghujan kondisi jalan licin dan becek.

Kondisi geografis dusun Igit Gede seperti ini tentunya merupakan suatu kendala dalam kesiapan anak-anak mengikuti proses pendidikan. Bagaimana dengan hasil belajar/prestasi belajar mereka sedangkan lingkungan kurang mendukung/memberikan suasana kondusif dalam proses belajarnya terutama kesiapan fisik maupun mentalnya serta motivasi belajarnya sehingga menurut penulis keadaan ini merupakan kesenjangan/masalah yang perlu diditeliti. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Kondisi Geografis Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 01 Simego" (Study kasus anak dusun Igit Gede di SDN 01 Simego).

Permasalahan yang penulis kemukakan adalah bagaimana kondisi geografis dusun Iger Gede desa Simego kecamatan Petungkriyono kabupaten Pekalongan, bagaimana prestasi belajar siswa anak dusun Iger Gede di SDN 01 Simego dan bagaimana pengaruh kondisi geografis dusun Iger Gede terhadap prestasi belajar siswa anak dusun Iger Gede di SDN 01 Simego kecamatan Petungkriyono kabupaten Pekalongan. Sedangkan tujuannya yang ingin

dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui kondisi geografis dusun Iger Gede desa Simego kecamatan Petungkriyono kabupaten Pekalongan.Untuk mengetahui prestasi belajar siswa anak dusun Iger Gede di SDN 01 Simego. Untuk mengetahui pengaruh kondisi geografis dusun Iger Gede terhadap prestasi belajar siswa anak dusun Iger Gede di SDN 01 Simego kecamatan Petungkriyono kabupaten Pekalongan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data yang terkumpul berupa keterangan-keterangan yang diubah menjadi angka-angka. Angka-angka hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan pada tempat/wilayah yang diteliti. Tempat/wilayah yang menjadi obyek penelitian adalah dusun Iger Gede desa Simego kecamatan Petungkriyono kabupaten Pekalongan sebagai variabel bebas (independensi varibel) dan prestasi belajar siswa anak dusun Iger Gede di SDN 01 Simego kecamatan Petungkriyono kabupaten Pekalongan sebagai variabel terikat (dependent variabel).

Populasi adalah anggota kelompok yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan menjadi target dari penelitian dalam hal ini adalah anak dusun Iger Gede yang bersekolah di SDN 01 Simego sejumlah 40 anak. Sumber data adalah dari lapangan/obyek penelitian yaitu kondisi fisik alam, anak, masyarakat dusun Iger Gede, rapot dan stekholder SDN 01 Simego, sebagai data primer. Sumber data diluar lapangan yaitu buku-buku, majalah literatur yang berhubungan dengan penelitian, sebagai data sekunder.

Pengumpulan data dengan :

1. Observasi, mengamati langsung untuk memperoleh data lokasi, daratan, iklim/cuaca, penerangan, jalan dan prestasi belajar siswa (nilai rapot).
2. Angket/kuisisioner yang berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian.
3. Dokumenter yaitu dengan mengumpulkan buku-buku, literatur, bagan, arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Analisis data.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik dengan teknik analisa “korelasi product momento”. Salafudin (2008)

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di ujung selatan kabupaten Pekalongan berbatasan dengan kabupaten Banjar Negara, masuk dalam wilayah kecamatan Petungkriyono di desa Simego disanalah dusun Iger Gede berada. Relief daratan ada gunung Raga Jembangan dan Gunung Geni, bukit dan dataran tinggi.Letak geografis 43 KM arah selatan kota kabupaten Pekalongan. Ketinggian 1.300 meter dari permukaan laut, suhu 18 – 30 derajat celsius, curah hujan 4.800 mm/tahun.

Dusun Iger Gede termasuk kelompok wilayah bentang alam pegunungan. Menurut Firz G. Kumendong dan G. Bani (2006) Bentang alam pegunungan adalah adanya puncak-puncak tertinggi kawasan pegunungan. Prestasi belajar siswa anak dusun Iger Gede yang dimaksud adalah nilai rapot semester 1 dan 2, kelas 1 sampai dengan kelas 6 di SDN 01 Simego tahun 2009 yang berjumlah 40 anak yang penulis sajikan dalam tabel prestasi belajar.

Hasil

Dari pengamatan fisik kondisi geografis dusun Iger gede selanjutnya dijadikan data kwantitatif dengan membuat angket/kuisisioner yang diberikan kepada responden anak dusun Iger Gede kelas 1 Sampai kelas 6 SDN 01 Simego.

Tabel 1. Data responden

1.	Tunari (1)	11.	Suni	21.	Warnita	31.	Dedi Sarwono(6)
2.	T.Wahyu Utami	12.	Tuslani	22.	Warsikah	32.	Imam Syafii
3.	Karniti	13.	Wasuri	23.	Winarso	33.	Rahono
4.	Sulihin(2)	14.	Rohmat(3)	24.	Wituti	34.	Riyati
5.	Cahyono	15.	Sabar	25.	Margo(5)	35.	Ruhwan
6.	Kusno	16.	Sopiyah	26.	Rohim	36.	Sriati
7.	Kuwatin	17.	Suelfi	27.	Sumini	37.	Supendi
8.	Sarmini	18.	Surasih	28.	Toto Raharjo	38.	Wahyono
9.	Subur	19.	Tarmiah	29.	Warti	39.	Waryono
10.	Sumarti	20.	Wanit	30.	Damsono	40.	Misngat

Angket/kuisisioner berisi pertanyaan dan pernyataan tentang kondisi fisik dusun Iger Gede dengan skor masing- masing. Angket yang dijadikan alat penelitian terdiri dari 24 pertanyaan dan pernyataan dengan alternatif pilihan jawaban a, b, c, dan d yang berisi tentang :

1. Kondisi daratan dan motivasi belajar
 2. Kondisi iklim/cuaca dan kenyamanan belajar
 3. Kondisi penerangan dan kenyamanan belajar kondisi jalan/jarak dan kesiapan belajar.
- Adapun ketentuan pemberian skor terhadap hasil pengisian angket responden adalah jawaban a. diberi skor 4, jawaban b. diberi skor 3, jawaban c. diberi skor 2, dan jawaban d. diberi skor 1, sehingga skor masing –masing anak terendah 24 dan tertinggi 96.
- Adapun skor kondisi geografis dusun Iger gede sebagai berikut :

Tabel 2. skor kondisi Geografis dusun Iger Gede Siswa 1 sampai 40, urut dari atas kebawah, kekanan

72	70	78	71	66	68	70	69	68	73
72	69	68	71	66	73	66	63	69	66
67	73	79	69	69	70	62	68	66	66
67	67	67	67	65	68	65	69	70	65

Prestasi belajar siswa adalah hasil nyata dari usaha anak dusun Iger Gede dalam proses belajar, berinteraksi dengan lingkungannya dibuktikan dengan perolehan nilai yang tertuang dalam rapot. Dari daftar nilai rapot ini dapat diperoleh tabel prestasi belajar sebagai berikut :

Tabel 3. prestasi anak dusun Iger Gede Siswa 1 sampai 40, urut dari atas kebawah, kekanan

68	70	70	66	68	64	70	66	60	73
67	63	61	60	66	66	69	60	66	75
67	64	62	53	72	60	65	67	69	67
65	66	70	69	60	73	70	62	72	61

Pembahasan

Untuk Variabel x dari hasil angket tentang kondisi geografis berjumlah 40 responden yaitu peserta didik SDN 01 Simego yang berasal dari dusun Iger Gede. Jumlah Pernyataan dan pertanyaan 24 item. Dari tabel skor angket kondisi geografis dapat diketahui bahwa skor angket tertinggi adalah 79 dan skor angket terendah adalah 62.

Tabel 4. Adapun skor angket kondisi geografi

72	70	78	71	66	68	70	69	68	73
72	69	68	71	66	73	66	63	69	66
67	73	79	69	69	70	62	68	66	66
67	67	67	67	65	68	65	69	70	65

Maka dapat diketahui $\sum f_x = 2747, n = 40$

Kualifikasi dan Panjang Interval.

Untuk menentukan kualitas skor angket adalah dengan rumus Range:

$$R = H - L$$

R = Total Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan melihat penskoran pada angket, maka kemungkinan nilai maksimal per responden adalah 96 dan kemungkinan nilai maksimal adalah 24.

$$R = 96 - 24 = 72$$

Rumus Interval

$$i = \frac{\text{Range (R)}}{\text{Jumlah Pilihan}} \\ = \frac{72}{4} \\ = 18$$

Jadi interval nilai skornya adalah 18, Maka didapat interval nilai dan kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 5. Interval Nilai Dan Kualifikasi Variabel X

Internal	Kualifikasi
78 – 96	Sangat Baik
60 - 77	Baik
42 - 59	Cukup
24 – 41	Kurang

Selanjutnya mencari rata-rata atau mencari skor angket kondisi geografis (variabel X) secara keseluruhan yaitu:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan

M_x : rata-rata / mean

$\sum f_x$: jumlah seluruh data

N : banyak data

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

$$= \frac{2747}{40}$$

= 68.68 dibulatkan 69

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata dari skor angket secara keseluruhan adalah 68.68 dibulatkan 69, sesuai dengan klasifikasi diatas, maka skor 68.68 dibulatkan 69 masuk dalam rentang interval 60 - 77 yang berarti masuk dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi geografis dusun Igit Gede termasuk dalam kategori baik. Untuk variabel y dari nilai rapot semester I dan II yang telah diakumulasikan dan dirata-rata menjadi nilai prestasi belajar siswa anak dusun Iger Gede di SDN 01 Simego dengan jumlah 40 anak, sebagai berikut :

Tabel 5. Adapun skor angket kondisi geografi

68	70	70	66	68	64	70	66	60	73
67	63	61	60	66	66	69	60	66	75
67	64	62	53	72	60	65	67	69	67
65	66	70	69	60	73	70	62	72	61

Dari data diatas diketahui $\Sigma f y = 2632$, $N=40$

Menentukan Kualifikasi dan Panjang Interval.

Untuk menentukan kualitas skor angket adalah dengan rumus Range :

$$R = H - L$$

R = Total Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan nilai prestasi yang ada, kemungkinan nilai maksimal per responden adalah 100 dan kemungkinan nilai minimal adalah 25.

$$R = 100 - 25 = 75$$

Rumus Interval

$$i = \frac{\text{Range (R)}}{\text{Jumlah Pilihan}} \\ = \frac{75}{4} \\ = 19$$

Jadi interval nilai skornya adalah 19

Maka didapat interval nilai dan kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 6. Interval Nilai Dan Kualifikasi Variabel Y

Interval	Kualitas
82 – 100	Sangat Baik
63 - 81	Baik
44 - 62	Cukup
25 – 43	Kurang

Selanjutnya mencari rata-rata atau mean dari prestasi belajar siswa (nilai raport) anak dusun Igit Gede di SDN 01 Simego (variabel Y) secara keseluruhan yaitu:

$$Mx = \frac{\Sigma f x}{N}$$

N

Keterangan:

My : rata-rata / mean

$\Sigma f y$: jumlah seluruh data

N : banyak data

$$My = \sum f_x$$

$$= \frac{2632}{40}$$

$$= 65.8 \text{ dibulatkan } 66$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata dari skor angket secara keseluruhan adalah 65.8 dibulatkan 66 sesuai dengan kualifikasi diatas, maka skor 65.8 dibulatkan 66 masuk dalam rentang interval 63 - 81 yang berarti masuk dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa (nilai raport) anak dusun Igit Gede di SDN 01 Simego termasuk dalam kategori baik.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh kondisi geografis terhadap potensi belajar siswa khususnya prestasi belajar siswa (nilai rapor) anak dusun Igit Gede di SDN 01 Simego, penulis menggunakan teknik stastistik *product moment*dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$: jumlah seluruh skor X dan Y

N : banyaknya responden

Kemudian untuk melakukan perhitungan terlebih dahulu perlu disiapkan tabel kerja koefisien korelasi antara variabel X (kondisi geografis) dan variabel Y (prestasi belajar siswa).

Tabel 7. Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N	X	Y	X^2	Y^2	XY
40	2747	2632	189117	173941	180748

Dari tabel kerja korelasi di atas, maka dapat diketahui :

$$N = 40 \quad X^2 = 189117$$

$$X = 2747 \quad Y^2 = 173941$$

$$Y = 2632 \quad XY^2 = 180748$$

Selanjutnya adalah memasukkan jumlah nilai-nilai tersebut ke dalam rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 \cdot 180748 - (2747)(2632)}{\sqrt{\{40 \cdot 189117 - (2747)^2\} + \{40 \cdot 173941 - (2632)^2\}}}$$

$$= \frac{7229920 - 7230104}{\sqrt{\{7564680 - 7546009\} \{6957640 - 6927424\}}}$$

$$= \frac{-184}{\sqrt{18671 \{30216\}}}$$

$$= \frac{-184}{\sqrt{564162936}}$$

$$= \frac{-184}{23752}$$

$$= -0,07$$

1. Interpretasi secara sederhana

Tabel 8. Korelasi “r” product moment

Besar Nilai	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Pada nilai $r_{xy} = -0,07$ bertanda negatif sehingga korelasinya adalah korelasi negatif, nilai mutlak $|r_h| = 0,07$ bilangan 0,07 terletak pada interval 0,00-0,20. yang berarti antara variabel X (kondisi geografis) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) terdapat korelasi negatif yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi. Jadi dengan interpretasi sederhana dapat disimpulkan bahwa antara kondisi geografis dan prestasi belajar siswa terdapat korelasi negatif yang sangat lemah sehingga dianggap tidak ada korelasi.

2. Interpretasi secara lebih tepat

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X (kondisi geografis) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah -0,07 bertanda negatif maka korelasinya adalah korelasi negatif.

Kemudian untuk menentukan taraf signifikan antara variabel yang dikorelasikan maka terlebih dahulu penulis sajikan tabel nilai korelasi *product moment* dengan $N = 40$, yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Nilai koefisien korelasi *product moment*

N	Tara Signifikan	
	5%	1%
40	0,312	0,403

Dari tabel *product moment* diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

- Untuk taraf signifikan 5%

$$r_h = -0,07$$

$$r_t = 0,312$$

- b. Untuk taraf signifikan 1%

$$r_h = -0,07$$

$$r_t = 0,403$$

Rumusan hipótesis

H_0 : Tidak terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kondisi geografis dengan prestasi belajar siswa.

H_a : Terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kondisi geografis dan prestasi belajar siswa

Selanjutnya adalah membandingkan harga mutlak nilai r hitung/ $|r_h|$ dengan r_t , pada taraf signifikan 5% $|r_h| = 0,07 < r_t = 0,312$ dan pada taraf signifikan 1% $|r_h| = 0,07 < r_t = 0,403$ karena nilai $|r_h| < r_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti pernyataan yang menyatakan tidak terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kondisi geografis dan prestasi belajar siswa benar adanya. Sebaliknya pernyataan yang menyatakan terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kondisi geografis dan prestasi belajar siswa tidak benar. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi negatif yang signifikan antara kondisi geografis dan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian hipótesis terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kondisi geografis dan prestasi belajar siswa yang penulis ajukan tidak benar. Namun demikian menurut interpretasi sederhana memang terdapat korelasi negatif antara kondisi geografis dengan prestasi belajar siswa tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga dianggap tidak terdapat korelasi.

Adapun yang menyebabkan tidak terdapatnya pengaruh negatif yang signifikan antara kondisi geografis dan prestasi belajar siswa, yang mana hal ini berdasarkan angket/kuesioner yang disebarluaskan kepada siswa SDN 01 Simego yang berasal dari dusun Igit Gede adalah sebagai berikut :

- a. Hubungannya dengan relief daratan (tempat bermukim) walaupun hidup di alam pegunungan tetap mempunyai semangat untuk maju.
- b. Hubungannya dengan iklim/cuaca mereka sudah terbiasa (adaptasi) dengan udara dingin dari kecil sehingga udara yang dingin tidak menjadi kendala untuk belajar.
- c. Hubungannya dengan jalan, hal inilah yang dirasa oleh anak-anak dusun Igit Gede masih menjadi kendala karena jaraknya yang jauh dan kondisi jalannya yang naik turun dan sebagian besar kondisi jalan tanah berbatu sehingga perlu waktu dan tenaga yang banyak untuk sampai tujuan.
- d. Hubungannya dengan penerangan mereka, anak-anak dusun Igit Gede sudah merasa cukup dengan penerangan yang ada kaitannya untuk kegiatan belajar.

Dari keempat poin yang penulis kemukakan sebagai indikator dalam kondisi geografis di dusun Igit Gede yang menurut penulis menjadi faktor berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, ternyata kondisi geografis dusun Igit Gede menurut mereka, anak-anak dusun Igit Gede tidak menjadi faktor yang berpengaruh negatif terhadap prestasi belajarnya, kecuali indikator jalan yang mempengaruhi kesiapan belajarnya yaitu kondisi fisik tubuh yang merasa kelelahan. Penelitian sejenis menyatakan bahwa jarak dan kondisi jalan, yang peserta didik tempuh dari rumah kesekolah $|r_h| \geq |r_t|$ ($22,156 \geq 3,972$). Hal ini membuktikan ada korelasi yang signifikan antara jarak dan kondisi jalan terhadap hasil belajar. (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP) Vol 22 no 1 April 2015). Penelitian lain nilai uji letak geografis terhadap hasil belajar $F = 13,256$ nilai signifikan 0,001 yang disimpulkan ada korelasi/pengaruh walaupun korelasi/pengaruhnya sangat kecil, karena hipótesis yang ditunjukkan keputusannya H_0 ditolak. (Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika Vol.1 no.1 Juli 2015).

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang penulis ambil adalah kondisi geografis dusun Iger Gede berdasarkan data kuantitatif diperoleh rata-rata skor angket 69 masuk dalam kategori baik. Prestasi belajar siswa dusun Iger Gede di SDN 01 Simego diketahui rata-ratanya 66 masuk dalam kategori baik. Kondisi Geografis dusun Iger Gede tidak terdapat korelasi negatif yang signifikan dengan prestasi belajar siswa anak dusun Iger Gede di SDN 01 Simego. Hal ini dibuktikan dari besarnya harga mutlak nilai r hitung $|r_h| = 0,07 < r_t = 0,312$ pada taraf signifikan 5% dan $|r_h| = 0,07 < r_t = 0,405$ pada taraf signifikan 1%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti pernyataan yang menyatakan tidak terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kondisi geografis dan prestasi belajar siswa benar adanya. Sebaliknya pernyataan yang menyatakan terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kondisi geografis dan prestasi belajar siswa tidak benar. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kondisi geografis dan prestasi belajar siswa. Namun demikian menurut interpretasi sederhana memang terdapat korelasi negatif antara kondisi geografis dengan prestasi belajar siswa tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga dianggap tidak terdapat korelasi.

Sehubungan dengan hasil penelitian saran dan harapan penulis agar pemerintah desa maupun sekolah untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana untuk kemudahan dan kenyamanan belajar baik kondisi jalan, penerangan, motifasi dan sebagainya. Untuk masyarakat luas khususnya yang tinggal di daerah atas, pegunungan atau daerah terpencil tetap semangat, kalian semua (anak-anak sekolah) kondisi geografis dipegunungan maupun dikota tidak begitu pengaruh semua bisa mencapai prestasi belajar yang baik yang penting tetap semangat, belajar dan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ismah dan Ratna, Erna. (2015) Vol .1 No.1 Juli. *Pengaruh Letak Geografis Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika
- Katalog BPS : 1401.326040. *Kecamatan Petungkriyono dalam Angka*. Bappeda : dan BPS : Kab. Pekalongan.
- Kumendong, Firz G, dan Bani, G. (2006). *Muatan Lokal Ensiklopedia Geografi Indonesia Mengenal 33 Provinsi di Tanah Air*. Jakarta : PT Lentera Abadi.
- Nomleni, Yanti dan kawan-kawan. (2015) Vol .22 No.1 April. *Pengaruh Lingkungan Geografis Terhadap Prestasi Belajar...* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.
- Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Priyadi, Wahyu Setya Graha. (2007). *Teori Ringkas Latihan Soal dan Pembahasan Geografi SMA Kelas X, XI, XII*. Yogyakarta : Intersolusi Pressindo.
- Purwanto, M Ngahim. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Salafudin. (2008). *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Sholehudin, M Sugeng. (2008). *Psikologi Perkembangan dalam Perpektif Pengantar*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Soemanto, Wasty. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Suhardi. (2004). *Geografi I untuk SMA Kelas X*. Semarang : CV Aneka Ilmu.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Tirtaraha, Umar. (2000). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.